

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian Implementasi Program Pelayanan Dokumen Kependudukan Bagi Penyandang Disabilitas Melalui Layanan Jemput Bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta berada di beberapa tempat Panti Sosial dan juga Sekolah Luar Biasa yang di bawah naungan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Alasan peneliti memilih lokus penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta ini karena menurut salah satu informan (I<sup>1</sup>) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengatakan bahwa Dinas Dukcapil Provinsi DKI Jakarta ini merupakan salah satu dinas daerah kabupaten atau kota yang telah mandiri dalam pelaksanaan pelayanan jemput bola untuk disabilitas.

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2022 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti disini berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai objek dan masalah penelitian yang ada di lapangan mengenai Implementasi Pelayanan Dokumen Kependudukan Melalui Layanan Jemput Bola Bagi Penyandang Disabilitas Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan antara lain cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui studi kasus dengan menyelidiki suatu hal atau sekelompok individu secara mendalam (Creswell, 2010). Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara terstruktur mengenai komponen-komponen perubahan kinerja karyawan yang terjadi.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam Penentuan informan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti memilih *key* informan yang dianggap mengetahui tentang permasalahan penelitian ini. Sebagai *key* informan yang paling mengetahui bagaimana Implementasi Pelayanan Dokumen Kependudukan Melalui Layanan Jemput Bola Bagi Penyandang Disabilitas Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Adapun yang akan menjadi informan, yang akan memberikan keterangan fakta tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No.	Informan	Keterangan	Kode Informan
1	Kepala Sub Koordinator Rentan Adminduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta	<i>Key Informan</i>	I <sup>1</sup>
2	Staff Pendaftaran	<i>Key</i>	I <sup>2</sup>

	Penduduk Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil	<i>Informan</i>	
3	Staff Pendaftaran Penduduk Rentan Adminduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta	<i>Key Informan</i>	I <sup>3</sup>
4	Operator Pelayanan (Bidang Pendaftaran Penduduk) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta	<i>Secondary Informan</i>	I <sup>4</sup>
5	Pendamping atau penanggung jawab Penyandang Disabilitas	<i>Secondary Informan</i>	I <sup>5</sup>
6	Pendamping atau penanggung jawab Penyandang Disabilitas	<i>Secondary Informan</i>	I <sup>6</sup>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti pada tahun 2023**

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan data primer. Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi

langsung tentang Implementasi Pelayanan Dokumen Kependudukan Melalui Layanan Jemput Bola Bagi Penyandang Disabilitas Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi ini merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat indikator sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi dalam penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung turun lapangan dan pencatatan yang relevan dengan data yang diperlukan dalam penelitian terkait Implementasi Pelayanan Dokumen Kependudukan Melalui Layanan Jemput Bola yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Pengamatan dilakukan langsung ke lokasi objek yakni lokasi jemput bola yang akan dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

Observasi ini dilakukan peneliti langsung dilokasi Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 2 . Sehingga melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh informan dalam wawancara sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Staff Pendaftaran Penduduk Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kepala Sub Koordinator Rentan Adminduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, beserta staff Pendaftaran penduduk yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta dan dua orang pendamping ataupun penanggung jawab masyarakat disabilitas. Adapun susunan pedoman wawancara menggunakan Indikator Marilee S. Grindle yaitu:

##### a. Isi Kebijakan, terdiri dari:

- Kepentingan yang mempengaruhi kebijakan
  - Tipe manfaat yang didapat
  - Derajat perubahan yang ingin dicapai
  - Letak pengambilan keputusan
  - Pelaksana program
  - Sumber daya yang digunakan
- b. Lingkungan Kebijakan, terdiri dari:
- Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat
  - Karakteristik lembaga
  - Tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa data penelitian seperti data penyandang disabilitas 2021-2022, data jumlah yang mengikuti perekaman, struktur organisasi, dan juga foto hasil observasi penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat simpulan yang bisa diceritakan pada orang lain (Zakariah, dkk, 2020:52).

Langkah-langkah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi

pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

## 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa mengenai Implementasi pelayanan dokumen kependudukan melalui layanan jemput bola bagi penyandang disabilitas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta sehingga nantinya diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

## 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah selesai direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan tabel atau lainnya. Dalam penyajian data ini diuraikan pada BAB IV berisi setiap indikator implementasi kebijakakn menurut Merilee S. Grindle.

## 4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah dihasilkan supaya lebih mudah dipahami.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Pada penelitian ini keabsahan data dapat diuji dengan sebuah metode. Metode yang digunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi menurut Moleong (2012:330) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang ada dengan keperluan untuk pengecekan atau sebagai pembeda terhadap data itu. Maka triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap

data dan fakta yang dimilikinya. Secara sederhana triangulasi disebut sebagai pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi supaya bisa membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan sebagai pembandingan untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan. Sehingga dalam pengecekan hasil penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi bisa dapat menghasilkan data yang *valid*.